

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam rangka mendapatkan hasil yang maksimal dari kegiatan penelitian yang dilakukan, diperlukan suatu metode yang tepat di dalam melaksanakannya. Pemilihan metode penelitian yang digunakan untuk sebuah proses kegiatan penelitian apa pun harus didasarkan kepada jenis penelitian yang direncanakan oleh peneliti, karena kesalahan dalam pemilihan metode yang digunakan tidak akan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Itulah sebabnya faktor metode memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan tingkat keberhasilan sebuah kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggali dan mendeskripsikan kembali tentang data-data yang ada sesuai dengan keadaan dilapangan, dengan harapan bahwa hasil-hasil penelitian akan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan musik daerah Sunda, terutama dalam hal pembelajaran notasi *da-mi-na* di sekolah.

Prosedur Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 3 atau beberapa kali tindakan. Hal ini sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, sebagaimana telah didisain dalam penelitian ini.

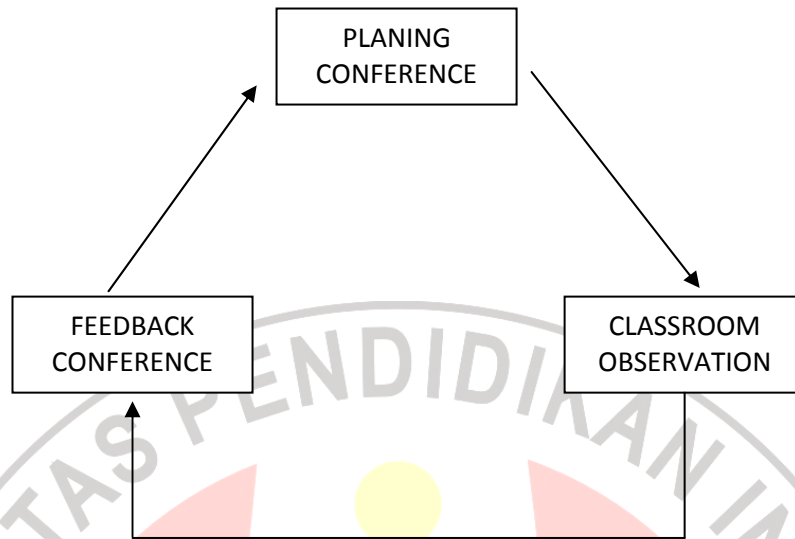
Proses penelitian tindakan kelas menggunakan observasi dan wawancara yang bersifat reflektif, partisipatif dan kolaboratif sebagaimana dikemukakan oleh Hopkins (1993 : 88-89) langkah-langkahnya sebagai berikut :

Pertama, diadakan perencanaan bersama (planning conference) antara guru kelas dengan peneliti untuk membicarakan tentang Pokok Bahasan/Sub Pokok Bahasan yang akan disampaikan, fokus yang akan diobservasi berdasarkan kriteria-kriteria yang disepakati bersama serta waktu dan tempat kegiatan observasi akan dilaksanakan.

Kedua, Observasi Kelas (Classroom Observation), pada kegiatan ini peneliti mengobservasi guru yang sedang mengajar dan mengumpulkan data yang obyektif tentang aspek-aspek yang telah direncanakan. Data tersebut sebagai fakta untuk bahan diskusi.

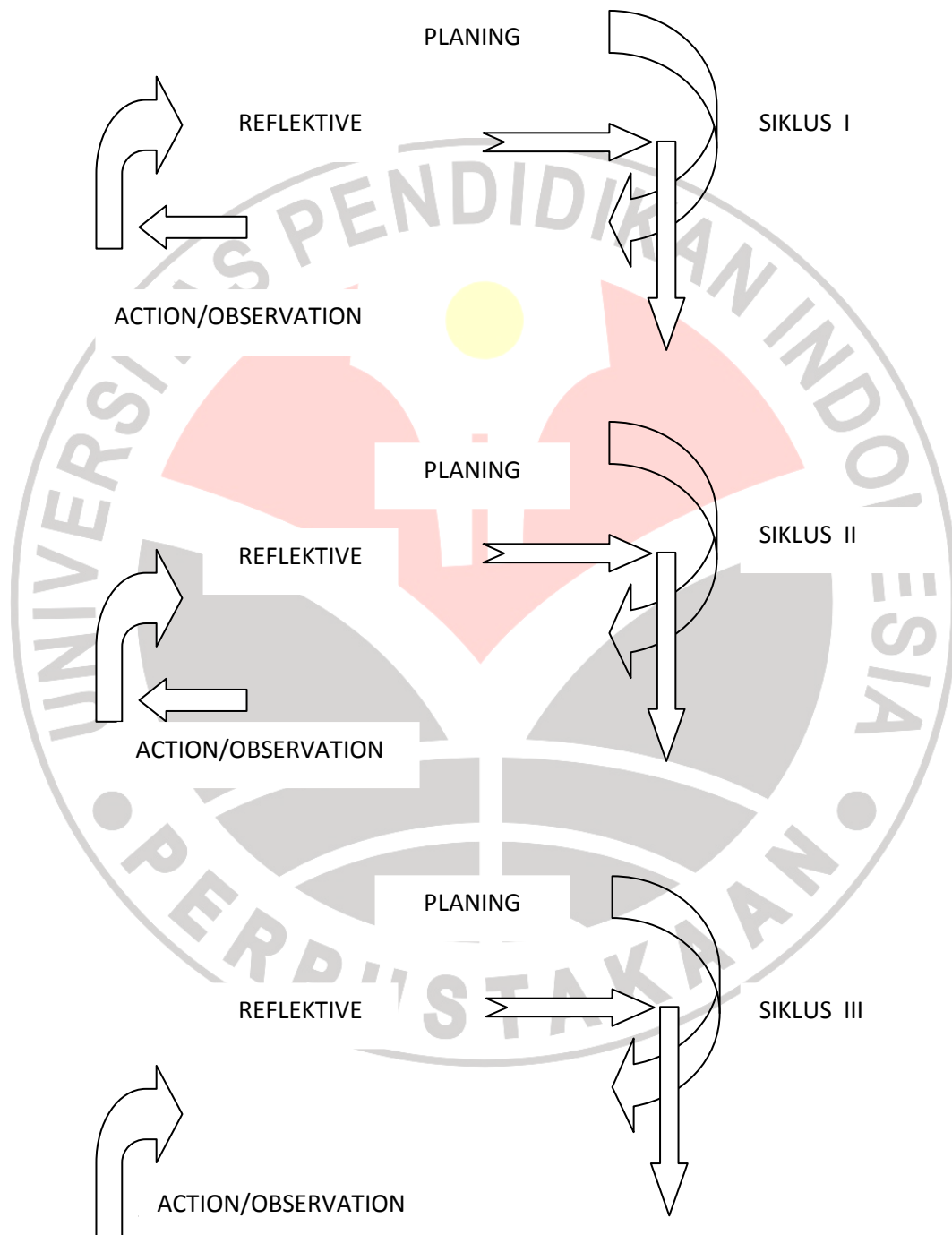
Ketiga, Pertemuan Balikan (Feedback Conference), peneliti dan guru mengadakan diskusi untuk saling memberi informasi tentang penggunaan penilaian non tes yang dilaksanakan sebelum, selama dan sesudah proses pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti juga memberikan berbagai masukan (intervensi) sekaligus merencanakan tindakan untuk kegiatan pembelajaran yang akan datang.

Ketiga langkah pelaksanaan supervisi dapat digambarkan dalam bentuk siklus sebagai berikut :



PTK lebih menekankan pada proses pengkajian praktis bukan penelitian sesungguhnya (formal), lebih pada teknis perbaikan yang dilakukan guru ketika dalam proses pembelajaran dia menemukan permasalahan. Mengacu pada pentingnya Tindakan Kelas kita dapat menyimpulkan pada hakikatnya tujuan dilaksanakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja profesional guru. Hal ini dikarenakan sebelum merencanakan dan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu peneliti melakukan self evaluation terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas yang akan diteliti, dengan adanya self evaluation ini, peneliti dapat mengetahui ketepatan prosedur pembelajaran yang telah dilaksanakannya, kemudian manakal ditemukan adanya kekurangan berupaya memperbaiki dimana kekurangan tersebut.

Sedangkkn Prosedur Penelitian Tindakan Kelas dapat digambarkan sebagai berikut :



(Disadur dari Hopkins; 1993)

Keempat fase siklus meliputi perencanaan (planing), lakukan tindakan (action), amati (observation) dan tindak lanjut refleksi (reflection). (Tim Pelatih PGSM, 1999:7)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah action research yang dilakukan di kelas (classroom action research). Menurut Stephen Kemmis (1983) seperti yang dikutip oleh David Hopkins (1993:4) action research adalah A form of self-reflective inquiry undertaken by participants in a social (including educational) situation in order to improve the rational and justice of (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these practices, and (c) the situations which practices are carried out.

Artinya sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan sosial termasuk pendidikan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugasnya memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan itu serta memperbaiki kondisi praktek pembelajaran.

B. Proses Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi tersebut di atas selesai dilakukan dan dianggap cukup, kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengolahan data yang telah terkumpul, untuk dijadikan bahan penelitian sehingga penelitian mempunyai acuan dalam melaksanakan penelitian yang diharapkan penelitian ini berdasarkan data-data yang lebih aktual.

Data-data yang telah peneliti kumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data tersebut di atas akan peneliti klasifikasikan dalam beberapa bagian, yaitu:

1. Data tentang materi pembelajaran, yaitu seluruh materi yang digunakan di dalam pembelajaran notasi *da-mi-na*. Data ini merupakan data yang sangat penting dalam penelitian ini, karena data inilah merupakan titik tolak keberhasilannya.
2. Data tentang kegiatan siswa selama kegiatan belajar mengajar, yaitu berisi tentang sekumpulan data siswa yang berkaitan dengan minat, sikap, prestasi belajar, perhatian dan sebagainya selama pembelajaran berlangsung.
3. Di dalam kegiatan pembelajaran notasi *da-mi-na*, setiap siswa tentunya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Data-data tentang tingkat kesulitan yang dimiliki oleh siswa tersebut peneliti kelompokkan dalam sebuah kumpulan data tentang kesulitan pembelajaran.
4. Terakhir adalah data tentang kemampuan dan keterampilan siswa setelah proses pembelajaran lagu selesai secara menyeluruh. Data ini peneliti peroleh dari hasil tes yang dilakukan oleh guru di akhir kegiatan proses pembelajaran.

Dengan begitu diharapkan peneliti akan mendapatkan kesimpulan tentang tingkat keberhasilan kegiatan penelitian yang telah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1 . Populasi

Dari jumlah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Panjalu Kab. Ciamis yang berjumlah 202 orang tersebut, maka yang akan dijadikan subyek pada penelitian ini adalah salah satu kelas yang digunakan dalam pembelajaran notasi *da-mi-na* di SMP Negeri 1 Panjalu Kab. Ciamis.

2. Sampel

Banyaknya kelas VII di SMP Negeri 1 Panjalu Kab. Ciamis ada enam kelas, maka yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah kelas VII A. Pengambilan sampel penelitian ini didasarkan kepada informasi dari guru bahwa:

- Kelas tersebut merupakan kelas unggulan.
- Memiliki latar belakang siswa yang beragam.
- Memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari lagu-lagu Sunda.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses penelitian ini dilakukan. Berkaitan dengan masalah lokasi penelitian yang digunakan untuk menggali berbagai data tentang pembelajaran notasi *da-mi-na*, maka peneliti menentukan bahwa Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas VII A SMP Negeri 1 Panjalu Kab. Ciamis yang berlokasi di Jalan Raya Timur No. 139 Panjalu Kabupaten Ciamis.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1. Penyusunan Proposal Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan sesuai dengan judul yang peneliti ajukan tersebut di atas, tahap awal yang peneliti lakukan berkaitan dengan kegiatan ini adalah penyusunan proposal.

Dengan bekal pengetahuan dan pemahaman tentang teknik-teknik penulisan karya ilmiah termasuk skripsi, maka pada bulan Pebruari 2011 peneliti mengajukan proposal yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Baca Notasi Da-mi-na Dengan Menggunakan Media Suling Lubang Enam Di Kelas VII SMP Negeri 1 Panjalu Kabupaten Ciamis”.

2. Proses Pengumpulan Data

Setelah melakukan penyusunan proposal penelitian tentang judul tersebut di atas, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan kegiatan pengumpulan tentang pengumpulan berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian yang telah diajukan tersebut di atas, maka dalam rangka pengumpulan data yang dilakukan adalah melakukan pengamatan terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, melakukan wawancara dengan berbagai subyek penelitian dan guru yang melakukan pembelajaran, dan mengumpulkan data-data tertulis melalui kajian berbagai pustaka baik buku, jurnal, artikel, dan berbagai media lainnya.

Sambil melakukan pengamatan dan kegiatan-kegiatan pengumpulan data lainnya tersebut di atas, peneliti juga melakukan pengambilan gambar untuk pendokumentasian penelitian. Dokumen-

dokumen yang dibuat tersebut diharapkan selain dapat digunakan sebagai bukti penelitian, juga dapat digunakan sebagai arsip peneliti.

3. Proses Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini terkumpul dengan baik, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan terhadap data-data yang ada. Dalam melakukan pengolahan data ini, peneliti mereduksi terhadap data-data yang ada untuk memastikan mana data yang diperlukan dan mana yang tidak. Dengan demikian data-data tersebut akan tersusun sesuai dengan data yang diperlukan.

4. Penyusunan laporan

Sebagai akhir dari kegiatan penelitian ini adalah penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan laporan hasil penelitian ini didasarkan kepada data-data yang telah diolah dalam kegiatan tersebut di atas. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini di dalamnya termasuk pada kegiatan pengetikan dan penyusunan laporan sesuai dengan aturan yang telah ditentukan oleh pihak UPI.